



# KLIPING

BPK RI PERWAKILAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Media cetak:

- Bangka Pos
- Babel Pos
- Babel News
- Radar Bangka
- Rakyat Pos
- Lainnya: \_\_\_\_\_

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan:

1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
✓					

Thn:

2
0
1
6

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
✓																								

## Kasus Bansos 1,9 M Dibidik Jaksa

**Kajari: Kita Masih Puldata**

SUNGAILIAT - Temuan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Bangka Belitung (BPK Babel) atas dugaan penyelewengan dana bantuan sosial (bansos) kematian di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabutapen Bangka oleh oknum Bendahara SP alias SL, ternyata sudah masuk dalam bidikan Kejaksaan Negeri Sungailiat.

Kajari Sungailiat, Supardi, SH usai menghadiri acara Halal Bihalal di Pemkab Bangka mengatakan, pihaknya saat ini masih melakukan puldata (pengumpulan data) atas kasus temuan BPK yang diperkirakan senilai Rp1,9 miliar pada tahun 2015 tersebut.

"Kita masih melakukan Puldata lah itu. Kan belum boleh diekspos. Kita lihat dulu ya kejadiannya gimana, kesalahannya apakah ada," tukas Kajari ● ke Hal 11 Kol 5

### Kasus Bansos 1,9 M Dibidik Jaksa, .....

sembari berjalan menuju mobil dinas usai menghadiri kegiatan, Kamis (14/7/2016) kemarin.

Mengenai keberadaan SL yang saat ini masih menjalani cuti, Kajari enggan berkomentar banyak lantaran kebijakan

cuti tersebut merupakan wewenang Pemkab Bangka.

Saat disinggung tindakan melarikan diri yang bisa saja dilakukan lajang asal Sumatera Selatan itu, Kajari mengatakan saat ini pihaknya masih melakukan Puldata belum sampai

pada tahap pemaksaan.

"Kita belum sampe ke tingkat pemaksaan. Kita masih puldata. Kita belum ada pemanggilan. Nanti kita lihat dulu. Kalau cuti itu urusan Pemkab sesuai PP No.54 Tahun 2010 itu internal Pemkab," tukasnya. (2nd/6)